

**GAMBARAN KARAKTERISTIK AKSEPTOR KB PIL
DI BPS DHESI HERMAWAN
TAHUN 2011**

KARYA TULIS ILMIAH

Digunakan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Ahli Madya
Kebidanan pada Program Studi Kebidanan di Sekolah
Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta



**Disusun oleh :
Nindy Ayu Megasari
NIM : 080105199**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIAH
YOGYAKARTA**

THE DESCRIPTION OF THE CHARACTERISTICS OF PILL ACCEPTORS IN BPS DHESI HERMAWAN ON 2011¹

Nindy Ayu Megasari², Karjiyem³

ABSTRACT

Family Planning (FP) in Indonesia is considered one of the successful in the world. The general terms of the ideal contraception method is a safe, efficient, can be accepted not only by clients but also by the society cultural, affordable price, and when the method is stoped, the client will immediately re-fertility (Saifudin, Abdul Bari et al, 2006 in Pinem, 2009). The purpose of this research is to know the description of the characteristics of family planning pill acceptors in BPS Dhesi Hermawan on 2011.

Keywords: characteristics, family planning acceptors of pills, BPS Dhesi

PENDAHULUAN

Walaupun data SDKI 2002-2003 menunjukkan keberhasilan program KB, dari sumber data yang sama terungkap bahwa perempuan berstatus kawin yang tidak ingin punya anak lagi atau ingin menjarangkan kelahiran berikutnya tetapi tidak menggunakan cara kontrasepsi (*unmet need*) masih cukup tinggi yaitu 8,6%. Penyebab masih tingginya angka ini, antara lain kualitas informasi dan pelayanan KB, serta *missed opportunity* pelayanan KB pada pasca-persalinan. Proporsi *drop-out* akseptor KB (*discontinuation rate*) adalah 20,7%.

Banyak perempuan yang mengalami kesulitan dalam menentukan pilihan jenis kontrasepsi karena terbatasnya metoda yang tersedia, dan ketidaktahuan mereka tentang persyaratan dan keamana metoda kontrasepsi tersebut. Tidak ada satupun metoda kontrasepsi yang aman dan efektif bagi semua klien.

Oleh karena itu berbagai faktor harus dipertimbangkan, seperti status kesehatan, efek samping potensial, konsekuensi kegagalan dan kehamilan yang tidiinginkan, rencana besarnya jumlah keluarga, persetujuan pasangan, norma budaya dan lingkungan bahkan persetujuan orang tua.

Di Indonesia khususnya di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta masih banyak akseptor yang menggunakan alat kontrasepsi oral yaitu untuk jumlah akseptor KB baru sebesar 9206 (11,28%) dari 81.606 akseptor, sedangkan jumlah peserta KB aktif 10.216 (13,3%) dari 768.164 akseptor. Kontrasepsi oral merupakan pilihan terbanyak ke 3 dari alat kontrasepsi lainnya setelah suntik dan spiral (BKKBN, 2002).

Program Keluarga Berencana (KB) di Indonesia termasuk yang dianggap berhasil di tingkat internasional.

¹Judul Karya Tulis Ilmiah

²Mahasiswa Program Studi DIII Kebidanan STIKES 'Aisyiah Yogyakarta

³Dosen STIKES 'Aisyiah Yogyakarta

Hal ini terlihat dari kontribusinya terhadap penurunan pertumbuhan penduduk, sebagai akibat dari penurunan angka kesuburan total (total fertility rate, TFR). Menurut SDKI, TFR pada kurun waktu 1967-1970 menurun dari 5,6 menjadi hampir setengahnya dalam 30 tahun, yaitu 2,6 pada periode 1997- 2002. Demikian juga pencapaian cakupan pelayanan KB (*contraceptive prevalence rate, CPR*) dengan berbagai metode meningkat menjadi 60,3% pada tahun 2002-2003.

Hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan di BPS Dhesi Hermawan pada tanggal 15 Oktober 2010, dari data buku pencatatan register didapatkan jumlah akseptor KB bulan September terdapat 194 akseptor, dari 194 akseptor 179 orang merupakan akseptor suntik, 15 orang akseptor pil. Pemilihan kontrasepsi pil menduduki peringkat ke-2 setelah suntik.

Berdasarkan uraian di atas peneliti berminat untuk mengkaji lebih jauh tentang “Gambaran Karakteristik Akseptor KB Pil di BPS Dhesi Hermawan”.

METODOLOGI PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara obyektif (Notoatmodjo, 2002). Pendekatan penelitian bersifat *One Shot Model* yaitu model pendekatan yang menggunakan satu kali pengumpulan data pada suatu saat (Arikunto, 2006). Variabel dalam penelitian ini hanya menggunakan satu variabel yaitu karakteristik akseptor KB pil. Populasi dalam penelitian ini adalah semua akseptor KB pil yang berkunjung di BPS Dhesi Hermawan tahun 2011. Teknik sampling yang digunakan adalah *Total Sampling*, sehingga semua populasi dijadikan sampel. Jumlah sampel yang di peroleh adalah 29 orang. Alat yang digunakan untuk pengumpulan data adalah lembar kuesioner dengan jenis pertanyaan terbuka.

Analisa data dengan cara data yang telah dikumpulkan dikelompok-kelompokkan menurut jenis data masing-masing dan dimasukkan ke dalam tabel, kemudian dipersentasekan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik dalam penelitian ini adalah usia, tingkat pendidikan, paritas, dan tingkat ekonomi, berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat pada tabel

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Usia Akseptor KB Pil di BPS Dhesi Hermawan Tahun 2011

No.	Usia Akseptor	F	%
1.	≤ 20 tahun	0	0
2.	21 – 35 tahun	27	93,1
3.	≥ 36 tahun	2	6,9
	Total	29	100

Sumber data : primer

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berusia antara 21-35 tahun, yaitu sejumlah 27 orang (93,1%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Pendidikan Akseptor KB Pil di BPS Dhesi Hermawan Tahun 2011

No.	Pendidikan Akseptor	F	%
1.	SD	2	6,9
2.	SMP	9	31,0
3.	SMA (sederajat)	18	62,1
4.	Perguruan Tinggi	0	0
	Total	29	100

Sumber data : primer

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berpendidikan SMA, yaitu sejumlah 18 orang (16,1%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Karakteristik Paritas Akseptor KB Pil di BPS Dhesi Hermawan Tahun 2011

No.	Paritas Akseptor	F	%
1.	Paritas 1	16	55,2
2.	Paritas 2-3	12	41,4
3.	Paritas >3	1	3,4
	Total	29	100

Sumber data : primer

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berparitas 1, yaitu sejumlah 16 orang (55,2%).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Karakteristik Tingkat Ekonomi Akseptor KB Pil di BPS Dhesi Hermawan Tahun 2011

No.	Ekonomi Akseptor	F	%
1.	Rendah, < Rp750.000,00	19	65,5
2.	Sedang, Rp750.000,00–Rp1.500.000,00	10	34,5
3.	Tinggi, > Rp1.500.000,00	0	0
	Total	29	100

Sumber data : primer

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa sebagian besar reaponden memiliki tingkat ekonomi rendah, yaitu sejumlah 19 orang (65,5%).

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan dalam bentuk tabel, diagram dan narasi yang kemudian dilakukan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik usia akseptor KB pil paling banyak adalah ibu dengan usia antara 21 – 35 tahun yaitu sejumlah 27 orang (93,1%).
2. Karakteristik tingkat pendidikan akseptor KB pil paling banyak adalah ibu dengan pendidikan terakhir SMA yaitu sejumlah 18 orang (62,1%).
3. Karakteristik paritas akseptor KB pil paling banyak adalah ibu dengan paritas 1 yaitu sejumlah 16 orang (55,2%).
4. Karakteristik tingkat ekonomi akseptor KB pil paling banyak adalah ibu dengan tingkat ekonomi rendah (<Rp750.000,-) yaitu sejumlah 19 orang (65,5%).

B. Saran

1. Tenaga Kesehatan di BPS Dhesi Hermawan. Tenaga kesehatan di BPS Dhesi Hermawan diharapkan dapat meningkatkan pelayanan keluarga berencana dengan memberikan konseling yang lengkap tentang jenis, manfaat, kelebihan, keterbatasan dan efek samping dari masing-masing alat kontrasepsi sehingga akseptor KB benar-benar dapat menentukan pilihan alat kontrasepsi yang tepat untuk dirinya bukan hanya sekedar ikut-ikutan.
2. Peneliti Selanjutnya
Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk bisa mengkaji lebih tentang alasan yang menjadi sebab pemilihan alat kontrasepsi responden, namun tidak hanya dengan menggunakan pertanyaan kuesioner, melainkan dengan wawancara langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Arum, Dyah Noviawati & Sujiyatini, 2009, *Panduan Lengkap Pelayanan KB Terkini*, Jogjakarta: Mitra Cendekiawan Press.
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2002, Cetakan kedua, Jakarta: Balai Pustaka.
- Everett, Suzanne, 2007, *Buku Saku Kontrasepsi dan Kesehatan Seksual Reproduksi*, Jakarta: EGC.
- Handayani, Sri, 2010, *Buku Ajar Pelayanan Keluarga Berencana*, Yogyakarta: Pustaka Rihama.
- Hidayat, A.Aziz Alimul, 2006, *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*, Jakarta: Salemba Medika.
- Juhaela, 2005, *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Dalam Penggunaan Kontrasepsi Oral di Perkumpulan Ibu-ibu Pengajian RW 7 Wirobrajan Yogyakarta Tahun 2005*, Karya Tulis Ilmiah, Prodi Kebidanan D3 STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Machfoedz, Ircham, 2008, *Teknik Membuat Alat Ukur Penelitian bidang Kesehatan, Kedokteran, Keperawatan, dan Kebidanan*, Yogyakarta: Fitramaya.
- Notoatmodjo, Soekidjo, 2007, *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notodiharjo, Riono, 2002, *Reproduksi, Kontrasepsi, dan Keluarga Berencana*, Yogyakarta: KANISIUS.
- Nugroho, S/Trijaya/ade, 2009, *Upah Minimum DIY*, (Online), (<http://economy.okezone.com/read/2009/11/06/20/272970/2010-upah-minimum-provinsi-diy>), diakses 28 April 2010.
- Pinem, Saroha, 2009, *Kesehatan Reproduksi dan Kontrasepsi*, Jakarta: Trans Info Media.
- Prasetiyani, Atiek, 2004, *Kembalinya Kesuburan Setelah Penghentian Pemakaian Kontrasepsi Pil dan Suntik di Puskesmas Mergangsan*, Karya Tulis Ilmiah, Prodi Kebidanan D3 STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Pratiknya, Ahmad Watik, 2001, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kedokteran & Kesehatan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Prawirohardjo, S, *Ilmu Kandungan*, 2005, Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Edisi 2 cetakan keempat.
- Siswosudarno, HR., H.Moch.Anwar dan Ova Emilia, 2001, *Teknologi Kontrasepsi*, Yogyakarta: UGM Press.
- Sudiyono, 2007, *Statistika Untuk Penelitian*, Jawa Barat: ALFABETA.
- Sulistyaningsih, 2010, *Buku Ajar & Panduan Praktikum Metodologi Penelitian Kebidanan*, Yogyakarta, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta, tidak diterbitkan.
- Suratun, Sri Maryani, Tien Hartini, Rusmiati, dan Saroha Pinem, 2008, *Pelayanan Keluarga Berencana dan Pelayanan Kontrasepsi*, Jakarta-timur: Trans Info media.
- Windyati, 2003, *Tingkat Pengetahuan Akseptor KB Pil Tentang Efek Samping Pil Kombinasi di*

Puskesmas Ngampilan Yogyakarta Tahun 2003, Karya Tulis Ilmiah, Prodi Kebidanan D3 STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.

Wulansari P, hartanto H, 2007, *Ragam Metode Kontrasepsi*, Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.

—————, *Penduduk Miskin Turun 10 Persen*, 11 September, 2007, www.wawasandigital.com, di akses pada 10 Oktober 2010.

—————, *Karakteristik Akseptor KB Suntik*, 29 Mei, 2010, www.shvoong.com, di akses pada 28 Oktober 2010.



STIKES
'Aisyiyah
YOGYAKARTA